

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Lingkungan bisnis mengalami perkembangan dan perubahan yang sangat pesat dalam beberapa dekade terakhir. Agar dapat bertahan dalam persaingan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan, setiap perusahaan harus memiliki produk untuk dijual kepada masyarakat. (Rudianto, 2013 : 15)

Persaingan yang ketat pada perusahaan-perusahaan tersebut mendorong masing-masing manajemen dari setiap perusahaan semakin berusaha untuk memaksimalkan kinerjanya dengan berbagai cara yang dapat dilakukan agar perusahaan mereka tidak tersaingi. (Resky et al, 2016)

Secara umum perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba secara maksimal, baik dalam jangka pendek, maupun jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan yaitu bagaimana agar dana perusahaan yang telah diinvestasikan manajemen dapat dilihat dari bagaimana kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola secara efisien dan efektif aktivitas produksi, distribusi, maupun penjualan perusahaan. (Titin Waseri et al, 2014)

Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk operasi perusahaan setiap hari, seperti pembelian bahan mentah, membayar upah buruh, membayar gaji pegawai, dan sebagainya. Dana yang dikeluarkan sebagai modal kerja itu diharapkan akan kembali masuk ke dalam perusahaan dalam jangka waktu yang cukup pendek melalui penjualan hasil produksinya. (Musthafa, 2017 : 11)

Uang masuk yang bersumber dari hasil penjualan barang tersebut akan dikeluarkan kembali guna membiayai operasi perusahaan selanjutnya. Dengan

demikian, uang atau dana tersebut akan berputar secara terus - menerus setiap periodenya sepanjang hidupnya perusahaan. (Jumingan, 2017 : 66)

Perusahaan yang tidak memiliki kecukupan modal kerja akan sulit untuk menjalankan kegiatannya, atau macet operasinya. Tanpa modal yang cukup, suatu perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan. (Dewi Utari et al, 2014 : 93)

Berdasarkan laporan keuangan yang disajikan di Bursa Efek Indonesia, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, mengalami kenaikan dan penurunan pada perputaran modal kerja sehingga mempengaruhi *return on investment* perusahaan, hal tersebut disajikan dalam tabel 1.1.

**Tabel 1.1**  
**Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas**  
**PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk**

Tahun	Perputaran Modal Kerja	<i>Return On Investment</i>
2013	3,8	10,50%
2014	4,1	10,16%
2015	3,9	11,00%
2016	3,7	12,56%
2017	3,6	11,20%

Sumber : Laporan Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Berdasarkan data tersebut, pada tahun 2014 perputaran modal kerja perusahaan sebesar 4,1 mengalami kenaikan dari tahun 2013, namun profitabilitas perusahaan mengalami penurunan yaitu sebesar 10,16%. Perputaran modal kerja merupakan salah satu alat untuk mengukur keefektifan modal kerja perusahaan selama satu

periode atau periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja yang berputar selama satu periode. Semakin pendek periode perputaran modal kerja berarti makin cepat perputarannya atau makin tinggi tingkat perputarannya. Pada fenomena diatas, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2014 tingkat perputaran modal kerja paling tinggi, tetapi *return on investment* perusahaan menurun.

Pada sisi lain, perusahaan selalu ingin bertumbuh dan berkembang yang ditandai naiknya penjualan setiap tahun (David Wijaya, 2017 : 63). Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi akan mendapatkan perhatian yang utama dari investor dan kreditor. Lebih lanjut bahwa rasio pertumbuhan adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. (Kasmir, 2016 : 114)

Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS) pada kuartal kedua 2017, terjadi perlambatan pertumbuhan perusahaan dibandingkan dengan kuartal sebelumnya. Suhariyanto sebagai Kepala Badan Pusat Statistik menyatakan pertumbuhan tersebut kurang baik yang akan membuat tren pertumbuhan sektor manufaktur berada di bawah pertumbuhan ekonomi nasional selama beberapa waktu ke belakang. Kinerja pertumbuhan sub sektor makanan dan minuman mengalami penurunan sebesar 7,19% pada kuartal kedua tahun 2017 dimana pada kuartal satu tahun 2017 pertumbuhan mencapai 8,15%. Hal yang sama juga terjadi pada kinerja industri farmasi yang mengalami penurunan sebesar 7,38% pada kuartal kedua tahun 2017 dimana pada kuartal satu tahun 2017 pertumbuhan mencapai 8,85%.

Salah satu faktor yang menahan pertumbuhan perusahaan manufaktur di Indonesia adalah banyaknya komoditas manufaktur dari luar negeri (*import*) yang membuat komoditas manufaktur dalam negeri menurun penjualannya yang berujung dengan menurunnya profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia. (industri.bisnis.com)

Berdasarkan fenomena diatas dapat dilihat bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap *return on investment*. Perlambatan pertumbuhan penjualan

akan menyebabkan *return on investment* perusahaan menurun, atau pun sebaliknya apabila pertumbuhan penjualan meningkat maka *return on investment* akan meningkat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan dengan judul:

**“Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Return On Investment* (ROI) Pada Perusahaan Industri Manufaktur (Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017).”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah perputaran modal kerja berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan industri manufaktur sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 ?
2. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan industri manufaktur sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 ?
3. Apakah perputaran modal kerja & pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan industri manufaktur sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian secara khusus adalah untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan di atas, yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan terhadap *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif bagi pihak lain yang berkepentingan, yaitu :

1. Bagi Peneliti  
Kegiatan penelitian ini diharapkan untuk menambah dan mengembangkan wawasan peneliti sehubungan dengan pengaruh perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan terhadap *return on investment*..
2. Bagi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa lain yang akan mengadakan penelitian yang serupa dimasa yang akan datang serta memberikan pengetahuan teori.
3. Bagi Investor  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu calon investor sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan atas suatu investasi dengan memperhatikan perputaran modal kerja serta pertumbuhan penjualan suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi keuntungan dalam berinvestasi.

## **1.5 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis hanya membatasi penelitian ini pada masalah yang berhubungan dengan pengaruh perputaran modal kerja dan pertubuhan penjualan terhadap *return on investment* perusahaan industri manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan, latar belakang masalah merupakan dasar pemikiran untuk melakukan penelitian ini. Sedangkan rumusan masalah merupakan permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Tujuan dan manfaat penelitian mengungkapkan hasil yang dicapai melalui penelitian ini dan dapat dimanfaatkan oleh stakeholder, sistematika penulisan menjelaskan tentang uraian ringkas dari setiap bab dalam skripsi ini.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi landasan teori yang mendasari penelitian, kerangka pemikiran penelitian serta penelitian-penelitian sebelumnya.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab penelitian terdiri dari waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, definisi dan operasionalisasi variable, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi analisis data dan pembahasan yang memuat penyajian dan analisis data. Dalam pada bab ini akan dijelaskan juga hasil analisis pembahasannya.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini adalah penutup yang memberikan uraian mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang diambil dari bab analisis data dan pembahasan penelitian. Kemudian, juga dikemukakan keterbatasan penelitian serta saran-saran yang bermanfaat bagi pihak-pihak lain dikemudian hari.

